

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab III berisikan hal-hal terkait metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

#### 3.1 Desain penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian lalu menganalisis data kuantitatif/statistik serta menjabarkan hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2010, hlm. 5) yang menyatakan :

*Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel yang dimaksud diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang dihasilkan berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.*

Dalam hal ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui gambaran kualitas persahabatan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Rancaekek Tahun ajaran 2015-2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil serta temuan penelitian terkait gambaran kualitas persahabatan peserta didik.

#### 3.2 Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Rancaekek, Kab. Bandung yang beralamat di Jl. Teratai Raya, Kel. rancaekek kencana, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan fenomena mengenai kualitas persahabatan peserta didik yang seringkali mempengaruhi berbagai aspek

kehidupan peserta didik tidak hanya secara positif tapi juga seringkali negatif terutama di sekolah. Informasi tersebut didapat melalui studi lapangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam jangka waktu tertentu. Disamping itu, di SMP Negeri 3 Rancaekek, Kab.bandung tersebut belum ada layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada kualitas persahabatan peserta didik yang sangat berguna untuk memfasilitasi perkembangan sosial peserta didik.

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Rancaekek Tahun Ajaran 2015-2016. Adapun dasar pertimbangan pemilihan partisipan adalah sebagai berikut :

- 3.2.1 Menurut sullivan, kebutuhan akan intimasi meningkat di masa remaja awal (peserta didik usia SMP), dan memotivasi remaja untuk mencari sahabat. Jika mereka gagal untuk menempa persahabatan yang akrab, mereka akan mengalami kesepian dan penghayatan akan martabat dirinya (*self-worth*) juga akan menurun (Sullivan dalam Santrock, 2012. Hlm. 447)
- 3.2.2 Mengacu pada wawancara dengan guru BK serta beberapa guru mata pelajaran, peserta didik kelas VII umumnya masih menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga hubungan pertemanan mereka belum mengarah pada persahabatan yang akrab. Memasuki kelas VIII persahabatan mulai tumbuh di masing-masing peserta didik. Sedangkan memasuki kelas IX peserta didik mulai disibukkan dengan urusan akademik serta persiapan ujian. Maka dari itu peneliti disarankan kemudian memutuskan untuk melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII.
- 3.2.3 Peserta didik mengalami perpecahan dan perpindahan kelas ketika memasuki kelas VIII tetapi ia akan berada di kelas yang sama ketika kelas IX. Sehingga waktu mereka bersama teman-teman akan lebih lama dan hal tersebut akan sangat memungkinkan terbentuknya persahabatan-persahabatan ketika peserta didik mulai memasuki kelas VIII.

### **3.3 Populasi dan sampel**

Populasi di dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik yang terdaftar secara aktif dan tercatat secara administratif di kelas VIII SMPN 3 Rancaekek. Penelitian ini dilaksanakan bagi seluruh peserta didik di dalam populasi. Hal ini bertujuan agar data yang dikumpulkan lebih representatif dan lebih menggambarkan kualitas persahabatan peserta didik. Adapun jumlah peserta didik dalam populasi kelas VIII adalah 440 orang.

Berikut ini rincian jumlah peserta didik setiap kelasnya :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
VIII A	43 orang
VIII B	42 orang
VIII C	45 orang
VIII D	44 orang
VIII E	45 orang
VIII F	44 orang
VIII G	45 orang
VIII H	46 orang
VIII I	43 orang
VIII J	43 orang
<b>Total :</b>	<b>440 orang</b>

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Kualitas persahabatan (*friendship quality*) tidak pernah terlepas dari hubungan persahabatan yang dijalin oleh individu. Persahabatan yang baik didefinisikan sebagai suatu hubungan persahabatan yang memiliki kualitas yang tinggi. kualitas persahabatan adalah tinggi rendahnya tingkat aspek-aspek yang ada dalam persahabatan baik positif maupun negatif yang berada dalam jalinan persahabatan yang dibangun individu. Aspek-aspek kualitas persahabatan (Parker dan Asher, 1993) adalah sebagai berikut :

Niar Septiana, 2016

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KUALITAS PERSAHABATAN PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 3.4.1 Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan kepedulian, dukungan dan minat.

#### 3.4.2 Pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*)

Adalah sejauh mana menghabiskan waktu bersama dengan temanteman baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik atau kerja.

#### 3.4.3 Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*)

Adalah sejauh mana teman-teman berusaha membantu satu sama lain dalam menghadapi tugas-tugas rutin dan menantang.

#### 3.4.4 Pertukaran yang akrab (*intimate change*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan.

#### 3.4.5 Konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan argumen, perselisihan, rasa kesal, dan ketidakpercayaan.

#### 3.4.6 Pemecahan masalah (*conflict resolution*)

Adalah sejauh mana perselisihan dalam hubungan diselesaikan secara efisien dan baik.

Sebuah persahabatan yang memiliki kualitas yang tinggi ditandai dengan tingginya perilaku saling menolong diantara sahabat, keakraban dan perilaku positif, rendahnya konflik, persaingan dan perilaku negatif.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini hanya satu instrumen yang digunakan. Instrumen tersebut berupa angket/kuesioner yang berisi pertanyaan/pernyataan yang dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mengukur kualitas persahabatan peserta didik, instrumen yang digunakan adalah FQQ (*Friendship quality Questionnaire*) milik Parker & Asher yang telah diadaptasi serta disesuaikan oleh peneliti sesuai dengan bahasa serta istilah yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMPN 3 Rancaekek. Hal tersebut

dikarenakan FQQ merupakan instrumen dari luar yang diterapkan di negara dengan bahasa dan kebudayaan yang berbeda dengan Indonesia. Instrumen tersebut dipilih karena aspek-aspeknya yang detail dan dapat menggambarkan secara jelas mengenai kualitas persahabatan peserta didik. Aspek-aspek yang diungkap melalui instrumen tersebut adalah *validation and caring* (dukungan dan kepedulian), *conflict resolution* (penyelesaian konflik), *Conflict and betrayal* (konflik dan pengkhianatan), *help and guidance* (pertolongan dan bimbingan), *companionship and recreation* (kebersamaan dan rekreasi) dan *intimate exchange* (pertukaran yang akrab).

### 3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kualitas Persahabatan**

Variabel	Aspek	Indikator	No item		Jumlah item
			( + )	( - )	
Friendship quality	<i>Validation and caring</i>	menunjukkan bentuk kepedulian terhadap sahabat melalui pujian dan rasa menghargai	15,4,6,13		4
		peduli akan perasaan yang sedang dirasakan sahabat	8, 1, 10		3
		berada di pihak sahabat ketika saling membutuhkan	5,12,30		4
	<i>Conflict resolution</i>	mengkomunikasikan tentang permasalahan yang terjadi	35,11		2
		permasalahan diantara sahabat dapat terselesaikan dengan cepat	26		1
	<i>Conflict and betrayal</i>	banyaknya perselisihan yang terjadi diantara sahabat		20, 27, 3, 37, 31	5

		muncul ketidakpercayaan kepada sahabat	21	9	2
<i>Help and guidance</i>		membantu satu sama lain dalam melaksanakan tugas	34, 39, 17		3
		saling berbagi pendapat mengenai permasalahan yang dialami sahabat	24, 36		2
		menjadi tempat berbagi dan saling memberi segala sesuatu dengan perlakuan yang khusus	32, 33, 28, 18		4
<i>Companionship and recreation</i>		menghabiskan waktu bersama-sama di sekolah	7, 2, 23,		3
		menghabiskan waktu bersama-sama di luar sekolah	19, 22		2
<i>Intimate exchange</i>		terbuka akan perasaan satu sama lain	14, 16		2
		saling berbagi informasi dan juga pengalaman pribadi	25, 40, 38, 29		4

### 3.5.2 Pedoman Penilaian (Skoring)

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial yang menggunakan lima pilihan jawaban (Sugiyono, 2015. Hlm. 134). Bentuk pilihan jawaban yang digunakan adalah S (setuju), SS (Sangat Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 3.3 Kategori Skoring Alternatif Jawaban Instrumen *Friendship quality***

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
------------	----	---	----	----	-----

	(Sangat Setuju)	(Setuju)	(Kurang Setuju)	(Tidak Setuju)	(Sangat Tidak Setuju)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

### 3.5.3 Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen disebar kepada partisipan penelitian, terlebih dahulu instrumen dikonsultasikan serta diperbaiki melalui bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi peneliti. Ketika instrumen selesai melalui tahap bimbingan dan perbaikan, kemudian instrumen di uji keterbacaan kepada sejumlah peserta didik dalam satu kelas. Dalam proses tersebut diketahui bahwa instrumen sudah layak dan dapat dipahami oleh peserta didik yang mengikuti uji keterbacaan instrumen. Tidak terdapat item yang harus dihilangkan dan hanya terdapat satu pertanyaan dari peserta didik yang menjadi bahan acuan dalam perbaikan salah satu item dalam instrumen. Setelah melalui proses tersebut barulah instrumen dapat disebar kepada partisipan penelitian.

### 3.5.4 Uji Validitas Item

Uji validitas item dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah setiap item dalam instrumen valid untuk mengukur data penelitian. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur (Sugiyono, 2014: 348) Untuk menguji validitas item, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Versi 23.0.*

Rumus yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment* (PPM)  $\alpha$  0,05 (95%).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 2005, hlm.369})$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi  
 $x$  = Skor responden tiap butir soal  
 $y$  = Skor responden seluruh butir soal  
 $n$  = Jumlah subjek

**Tabel 3.4 Klasifikasi Kualitas Persahabatan**

Rentang	Klasifikasi
$0,00 < 1,67$	Rendah
$1,68 \leq r \leq 3,35$	Sedang
$3,36 \leq r \leq 5,00$	Tinggi

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item Instrumen *Friendship Quality***

Signifikansi	Nomor item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	40
Tidak Valid	-	0

Hasil uji validitas item menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian *friendship quality* “Valid”.

### 3.5.5 Uji Reliabilitas

Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Mencari harga variasi tiap butir

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \dots \dots \dots (3.5)$$

(Riduwan. 2009:115)

Keterangan :

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap item



$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item dikuadratkan

N = Jumlah responden

b) Menjumlahkan varians semua item

$$\sum S_i = s_1 + s_2 + s_3 \dots S_n$$

(Riduwan, 2009:116)

Keterangan :

$\sum S_i$  = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$s_1, s_2, s_3, \dots, s_n$  = Varians skor tiap-tiap item

c) Menghitung Varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N} \dots \dots \dots (3.6)$$

(Riduwan, 2009:116)

Keterangan:

$\sigma_b^a$  = Harga varians total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrant dari skor total

N = Jumlah responden

d) Menghitung Realibilitas Instrumen (**r<sub>11</sub>**) dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \dots \dots \dots (3.7)$$

(Arikunto, 2009:171)

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$k$  = Jumlah Item

$\sum S_i$  = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan  $r_{11}$  tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95 %. Kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

**Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0. 80 - 1,00	<b>Sangat Tinggi</b>
0. 60 - 0,799	<b>Tinggi</b>
0. 40 - 0,599	<b>Cukup</b>
0. 20 - 0,399	<b>Rendah</b>
$r_{11} < 0,199$	<b>Sangat Rendah</b>

(Sugiyono, 2007 : 216)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	41

Setelah dilakukan uji reliabilitas instrumen *friendship quality*, maka diperoleh koefisien Alpha : 0,728. Angka tersebut menunjukkan bahwa instrumen *friendship quality* dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi sebagai alat ukur penelitian

### 3.6 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian secara keseluruhan dibagi menjadi tiga tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Berikut ini dipaparkan rincian pada setiap tahap :

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

Tahapan penelitian mencakup keseluruhan kegiatan guna mempersiapkan segala hal sebelum penelitian dilaksanakan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

3.6.1.1 Penyusunan proposal penelitian dalam mata kuliah Metode Riset BK mencakup kegiatan konsultasi dengan dosen pengampu Mata Kuliah Metode Riset BK dan kegiatan revisi.

3.6.1.2 Mempresentasikan proposal penelitian guna mendapatkan ACC dari dosen pengampu Mata Kuliah Metode Riset BK.

3.6.1.3 Setelah mendapatkan ACC, selanjutnya proposal diajukan Kepada Ketua Dewan Skripsi untuk kemudian diberikan rujukan untuk dosen pembimbing skripsi

3.6.1.4 Pengajuan proposal kepada Ketua Departemen dan Dosen Pembimbing untuk memperoleh pengesahan serta mengajukan permohonan membuat Surat Ketetapan (SK) pengangkatan pembimbing skripsi.

3.6.1.5 Melaksanakan bimbingan skripsi terkait BAB I, BAB II, dan BAB III

3.6.1.6 Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 3 Rancaekek Kab. Bandung.

### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Berikut ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan penelitian :

3.6.2.1 Menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian kemudian penimbangan oleh dosen.

3.6.2.2 Melakukan uji keterbacaan instrumen untuk memastikan bahwa instrumen layak dan sesuai dengan subjek penelitian.

3.6.2.3 Mengajukan perizinan kepada Kepala SMP Negeri 3 Rancaekek untuk melaksanakan penelitian sekaligus diskusi dengan guru Bimbingan dan Konseling terkait pelaksanaan penelitian.

3.6.2.4 Penyebaran instrumen penelitian Kualitas Persahabatan kepada seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Rancaekek mencakup kelas VIII A-VIII J

3.6.2.5 Pengolahan dan analisis data hasil penelitian

3.6.3 Tahap Pelaporan

Berikut ini merupakan rincian tahap pelaporan yang merupakan tahap terakhir dalam penelitian :

3.6.3.1 Penyusunan laporan penelitian berbentuk draft skripsi dan melaksanakan konsultasi dengan dosen pembimbing guna menyempurnakan laporan penelitian

3.6.3.2 Pengujian serta pertanggung jawaban laporan penelitian melalui Ujian Sidang

### **3.7 Analisis data**

3.7.1 Verifikasi Data

Uji kelayakan butir-butir pernyataan instrumen/penimbangan (*judgement*) dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi. Tujuan dari penimbangan instrumen untuk melihat kesesuaian format dengan spesifikasi (melalui kisi-kisi), kesesuaian landasan teoritis, kesesuaian penerjemahan bahasa dan kesesuaian dengan format dari sudut ilmu bahasa buku serta subjek-subjek yang memberikan respon.

3.7.2 Uji Skala

Uji skala yang dilakukan memiliki tujuan untuk melihat ketepatan skala dan menghasilkan pola setiap item pernyataan melalui aplikasi. Hasil uji skala menunjukkan semua nomor item valid dan masing-masing item memiliki pola skala yang berbeda sesuai hasil perhitungan uji skala (terlampir).

3.7.3 Kategorisasi Data

Setelah proses pengolahan data, maka data peserta didik digolongkan berdasarkan kategori yang telah dibuat. Berikut ini rincian pengkategorian data peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Rancaekek :

**Tabel 3.7 Kategorisasi Data**

Kategori	Kategori	<i>F</i>	Presentase
Rendah	0-1,67	0	0 %
Sedang	1,68-3,35	103	23 %
Tinggi	3,36-5,00	337	77 %

Data di atas merupakan pengkategorian secara keseluruhan. Adapun pengkategorian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Kategorisasi Data Per Aspek**

No	Aspek	Kategori	<i>F</i>	Presentase
1	<i>Validation and caring</i>	Tinggi	338	77%
		Sedang	102	23%
		Rendah	0	0%
2.	<i>Conflict resolution</i>	Tinggi	334	76%
		Sedang	104	24%
		Rendah	2	0%
3.	<i>Conflict and betrayal</i>	Tinggi	141	32%
		Sedang	298	68%
		Rendah	1	0%
4.	<i>Help and guidance</i>	Tinggi	362	82%
		Sedang	78	18%
		Rendah	0	0%
5.	<i>Companionship and recreation</i>	Tinggi	345	78%
		Sedang	95	22%
		Rendah	0	0%
6.	<i>Intimate exchange</i>	Tinggi	255	58%
		Sedang	183	42%
		Rendah	2	0%

Kategori-kategori tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.9 Interpretasi Kategorisasi Data**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Deskripsi</b>
$\geq 3,36$	Tinggi	pada kategori ini peserta didik telah memiliki kualitas persahabatan yang tinggi yang ditandai dengan tingginya perilaku saling tolong menolong, keakraban dan perilaku positif, rendahnya konflik, persaingan dan perilaku negatif
1,68 – 3,35	Sedang	pada kategori ini peserta didik telah menyadari perilaku-perilaku positif dalam persahabatan dan telah menerapkan beberapa sikap positif tersebut hanya belum maksimal. Pada kategori ini pula dalam persahabatan peserta didik masih mengandung pemicu konflik serta perilaku negatif lainnya yang dapat menurunkan kualitas persahabatan
$\leq 1,67$	Rendah	pada kategori ini peserta didik memiliki kualitas persahabatan yang rendah yang berarti peserta didik belum dapat melakukan perilaku saling tolong menolong diantara sahabat, menjalin keakraban dan perilaku positif lainnya serta masih menunjukkan adanya konflik dan persaingan dalam persahabatannya.